

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA, MENULIS, DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
DI TPQ MIFTAHUL 'ULUM DESA KRESNO WIDODO KECAMATAN  
TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**ELA NURBAITI  
NPM. 1911010307**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H / 2023 M**

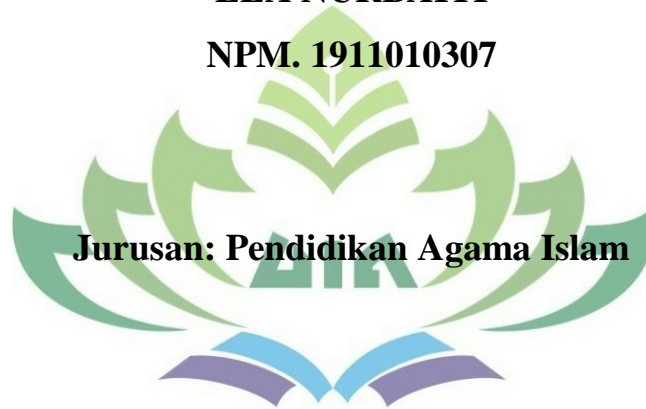
**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA, MENULIS, DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
DI TPQ MIFTAHUL 'ULUM DESA KRESNO WIDODO KECAMATAN  
TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**ELA NURBAITI  
NPM. 1911010307**



**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd**

**Pembimbing II : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H / 2023 M**

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA, MENULIS, DAN MENGHAFAK AL-QUR'AN DI TPQ MIFTAHUL 'ULUM DESA KRESNO WIDODO KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh**

**Ela Nurbaiti**

Implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan, implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Metode Yanbu'a merupakan sebuah metode tentang cara membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang bisa digunakan oleh umat muslim dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Metode ini paling banyak digunakan di pondok pesantren, akan tetapi sekarang banyak Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan majlis ta'lim yang menggunakan metode tersebut. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membaca dengan baik dan benar berdasarkan hukum tajwid dan makhorijul huruf. Untuk memahami maksud dan tujuan dalam Al-Qur'an maka harus membacanya terlebih dahulu dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah hukumnya. Kemampuan menulis Al-Qur'an merupakan suatu keterampilan menuliskan huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah makhorijul hurufnya. Sedangkan kemampuan menulis Al-Qur'an merupakan suatu keterampilan menuliskan huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah makhorijul hurufnya. Implementasi Metode Yanbu'a merupakan salah satu kegiatan yang diterapkan di TPQ Miftahul 'Ulum dengan tujuan meningkatkan kemampuan dalam membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an para santrinya. Dalam hal ini terdapat faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran tersebut, akan tetapi dalam pelaksanaannya juga masih terdapat beberapa faktor yang menghambat kegiatan tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian dengan tujuan mencari bukti dan melihat keserasian antara Metode Yanbu'a dan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an para santrinya serta mencari faktor pendukung dan penghambatnya.

Pada skripsi ini, digunakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data lalu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo yang sudah berjalan dengan baik serta konsisten dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an terhadap para santrinya. Bahkan ada beberapa santri yang sudah hafal Al-Qur'an 15 Juz. Pelaksanaannya yaitu santri dibimbing oleh guru sesuai dengan tingkatan kelasnya, sebab setiap kelas memiliki target pembelajaran yang berbeda serta materi yang berbeda juga. Kemampuan santri dalam membaca, menulis dan menghafal di rasa sudah cukup baik dan sesuai dengan hukum tajwidnya, oleh karena itu penerapan metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang sama-sama berasal dari santri itu sendiri dan dari luar santri seperti sarana dan prasarana dari TPQ tersebut.

**Kata Kunci:** Metode Yanbu'a, Kemampuan Membaca, Menulis dan Menghafal, TPQ Miftahul 'Ulum

## ABSTRACT

Implementation is the application or implementation, implementation boils down to activities, actions, actions or the mechanism of a system. The Yanbu'a method is a method on how to read, write, and memorize the Al-Qur'an that can be used by Muslims in learning to read and write the Al-Qur'an. This method is most widely used in Islamic boarding schools, but now many Al-Qur'an Education Parks and majlis ta'lim use this method. The ability to read the Qur'an is an ability that a person has in reading properly and correctly based on the laws of tajwid and makhorijul letters. To understand the intent and purpose of the Qur'an, one must first read it with good and correct reading in accordance with the rules of law. The ability to write the Qur'an is a skill to write hijaiyah letters in the Qur'an in accordance with the makhorijul letter rules. While the ability to write the Qur'an is a skill to write hijaiyah letters in the Qur'an in accordance with the makhorijul letter rules. Implementation of the Yanbu'a Method is one of the activities implemented at TPQ Miftahul 'Ulum with the aim of increasing the ability to read, write, and memorize the Al-Qur'an for the students. In this case there are factors that support the running of these learning activities, but in practice there are also several factors that hinder these activities. Therefore, it is necessary to carry out research with the aim of finding evidence and seeing the harmony between the Yanbu'a Method and the students' ability to read, write, and memorize the Qur'an as well as find the supporting and inhibiting factors.

In this thesis, a descriptive research approach is used with qualitative research methods. The data obtained using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Then the data obtained is analyzed by reducing the data, presenting the data and then drawing conclusions from the data obtained.

The results of this research show that the implementation of the Yanbu'a Method is one of the methods in learning to read and write the Al-Qur'an implemented at TPQ Miftahul 'Ulum, Kresno Widodo Village, which has been running well and consistently in improving the ability to read, write and memorize Al-Qur'an for its students. There are even some students who have memorized 15 Juz of the Al-Qur'an. The implementation is that students are guided by teachers according to their class level, because each class has different learning targets and different material too. It is felt that the students' abilities in reading, writing and memorizing are quite good and in accordance with the laws of recitation, therefore the application of the Yanbu'a method can improve the ability to read, write and memorize the Al-Qur'an. In its implementation, there are supporting and inhibiting factors that both come from the students themselves and from outside the students, such as the facilities and infrastructure of the TPQ.

Keywords: Yanbu'a Method, Ability to Read, Write and Memorize, TPQ Miftahul 'Ulum



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung No.Hand Phone . 08219632338*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ela Nurbaiti  
NPM : 1911010307  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE YANBU’A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA, MENULIS, DAN MENGHAFAK AL-QUR’AN DI TPQ MIFTAHUL ‘ULUM DESA KRESNO WIDODO KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN”**. merupakan hasil penelitian, pemaparan asli penyusun sendiri. Penyusun tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah di publikasi sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan Perguruan Negeri lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam (UIN) Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 30 Mei 2023

Penulis,



Ela Nurbaiti

1911010307



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endra Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an di TPO Miftahul Ulum Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegingeneng Kabupaten Pesawaran

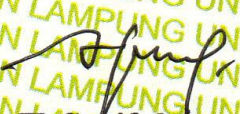
Nama : Ela Nurbaiti  
NPM : 1911010307  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd**  
NIP. 196111091990031003

  
**Dr. Imam Syafe'ul, M.Ag**  
NIP. 196502191998031003

Ketua Jurusan,

  
**Dr. Umi Hiriiah, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19720515 199703 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI METODE YANBUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA, MENULIS, DAN MENGHAFAL AL-QURAN DI TPQ MIPTAHUL ULMUM DESA KRESNO WIDODO KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**. Disusun oleh: **ELA NURBAITI**, NPM: **1911010307**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal: **Kamis, 06 Juli 2023**.

**TIM MUNAQASYAH**

- Ketua** : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** (.....)
- Sekretaris** : **Erni Yusnita, M.Pd.I** (.....)
- Penguji Utama** : **Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I** (.....)
- Penguji Pendamping I** : **Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd** (.....)
- Penguji Pendamping II** : **Dr. Imam Syafei, M.Ag.** (.....)

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Ninva Diana, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

خَسَارًا إِلَّا الظُّلْمِينَ يَزِيدُ وَلَا لِلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةً شِفَاءً هُوَ مَا الْقُرْآنِ مِنْ وَنُنَزَّلُ

*“Dan Kami turunkan dari Al-Quran (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, sedangkan bagi orang zalim (Al-Qur’an) hanya akan menambah kerugian.” (Q.S Al-Israa/17:*

*82)*





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT, serta beriring shalawat atas kehadiran Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Saya persembahkan karya tulis yang sederhana ini kepada orang-orang yang telah serta selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama bagi:

1. Ayahanda tercinta Basuki sosok pahlawan dan cinta pertamaku, sosok ayah yang penuh tanggung jawab membuat anaknya berhasil serta bangkit dari kata takut dan menyerah. Dengan penuh kasih dan cintanya yang luar biasa serta pengorbanannya sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Almpung
2. Ibunda tercinta Sutartik, yang setiap sholat dan sujudnya tidak henti-hentinya mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya. Doa-doa beliau menembus langit. Serta kasih sayangnya, merawat dan membesarkan serta mendidik penulis hingga bisa seperti saat ini, beliau telah memberikan segalanya kepada penulis, baik berupa moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Adikku tercinta Isti Komah yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
4. Keluarga besar Kakek Katijo dan Nenek Tarwiyah serta adik-adiknya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan baik berupa moril maupun material serta memberikan dorongan semangat dan motivasi serta mendoakan kemudahan dan kelancaran penulis dalam menempuh Pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang luar biasa selama menempuh Pendidikan.



## RIWAYAT HIDUP

Ela Nurbaiti, dilahirkan di Provinsi Lampung tepatnya, di Desa Kresno Widodo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran pada tanggal 10 Maret 2001, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Basuki dan Ibu Sutartik. Mempunyai adik yang bernama Isti Komah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis bermula pada Pendidikan Dasar di SDN 1 Kresno Widodo yang saat ini beralih nama menjadi SDN 07 Tegineneng, Kabupaten Pesawaran dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke Pendidikan Menengah Pertama di MTs At-Taqwa Kresno Widodo Kecamatan, Tegineneng Kabupaten Pesawaran dan lulus pada tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tegineneng serta lulus pada tahun 2019. Kemudian setelah lulus di jenjang SMA penulis melanjutkan ke salah satu perguruan tinggi di Lampung yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2019.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) di Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran selama kurang lebih 40 hari, selain itu penulis juga telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 4 Bandar Lampung pada tahun 2022 selama kurang lebih 40 hari.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta ridhonya, sehingga skripsi dengan judul "Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran" ini dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Ilmu Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada panutan kita Al-Amin Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Tabi'in serta para pengikutnya hingga saat ini. Semoga kita mendapatkan syafa'at di yaumul akhir kelak, Aamiin. Penulis bersyukur selama menyusun skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu baik saran, dorongan, motivasi dan semangat, sehingga berbagai hambatan dapat terselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan bantuan berbagai pihak tersebut, maka melalui skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof, Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd selaku pembimbing pertama saya, terimakasih atas bimbingan dan arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku pembimbing kedua saya, terimakasih telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan lampung, khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membekali Ilmu Pengetahuan, Wawasan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyusun suatu karya ilmiah.
6. Ust. Mujib Rohim, S.Pd dan Umi Aini Masruroh, selaku pengasuh TPQ serta Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum yang telah membantu, dan memudahkan serta memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh guru yang mengajar di TPQ Miftahul 'Ulum yang telah membantu dan memudahkan serta memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh santri TPQ Miftahul 'Ulum yang telah membantu dan memudahkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Pemilik nama Ahmad Gustiar yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-Sahabat baikku, Yulia Wulandari, Shella Putri Lestari, Nurina Sari, Siti Khotimah, Ramadani Suri Tantri, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dalam menyelesaikan Skripsi.
11. Teman-teman KKN-DR 2022 Desa Trimulyo, khususnya Eka Aprilliana yang selalu memberikan dukungan motivasi serta tidak pernah bosan mengingatkan satu sama lain. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta semangat dalam menyelesaikan Skripsi.
12. Teman-teman kelas H PAI 2019, khususnya Anis, Silvi, Sifa, Rika, Santi, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, dukungan, motivasi serta semangat dalam menyelesaikan Skripsi.
13. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu yang telah berjasa dalam membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi dengan judul “Implementasi Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur’an di TPQ Miftahul ‘Ulum Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran” tentu belum bisa dikatakan sempurna sehingga banyak kekurangan dan kesalahan, karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki penulis. Namun, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis itu sendiri.

Bandar Lampung, 24 Mei 2023  
Penulis



Ela Nurbaiti  
NPM. 1911010307



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
1. Implementasi .....	1
2. Metode Yanbu'a .....	1
3. Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an .....	1
4. TPQ Miftahul 'Ulum .....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah .....	2
D. Fokus dan Sub-Fokus Masalah .....	7
1. Fokus Masalah.....	7
2. Sub-Fokus Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Rumusan Masalah .....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
I. Metodologi Penelitian .....	10
1. Sumber Data.....	11
2. Subjek dan Objek .....	11
3. Teknik Pengumpulan Data .....	11
4. Teknik Keabsahan Data.....	13
5. Teknik Analisis Data .....	14
J. Sistematika Pembahasan.....	15

K. Kerangka Pemikiran .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
A. Metode Yanbu'a .....	17
1. Sejarah Timbulnya Metode Yanbu'a .....	17
2. Pengertian Metode Yanbu'a .....	17
3. Visi dan Misi .....	17
4. Penerapan Metode Yanbu'a.....	18
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Yanbu'a .....	19
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a .....	19
B. Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an .....	20
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	20
2. Kemampuan Menulis Al-Qur'an .....	25
3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an .....	29
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Objek.....	32
1. Sejarah Berdirinya TPQ Miftahul 'Ulum.....	32
2. Profil TPQ Miftahul 'Ulum .....	32
3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum.....	33
4. Struktur Organisasi Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul 'Ulum .....	33
5. Data Jumlah Tenaga Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul 'Ulum.....	33
6. Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum .....	34
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	34
1. Hasil Dokumentasi .....	34
2. Hasil Observasi.....	34
3. Hasil Wawancara.....	35
4. Tempat Penelitian .....	35
5. Waktu Penelitian .....	36
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>37</b>
A. Analisis Data .....	37
1. Konsep Pembelajaran Metode Yanbu'a Dilaksanakan TPQ Miftahul 'Ulum .....	37
B. Hasil Temuan .....	39
1. Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an Santri TPQ Miftahul 'Ulum .....	39
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pengimplementasian Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>

A. Kesimpulan .....	50
B. Rekomendasi .....	50
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

Table 1 Pedoman Transliterasi Arab-Latin.....	xviii
Table 2 Struktur Organisasi TPQ Miftahul Ulum Desa Kresno Widodo.....	33
Table 3 Daftar Jumlah Tenaga Pengajar TPQ Miftahul ‘Ulum .....	33
Table 4 Daftar Jumlah Santri TPQ Miftahul ‘Ulum .....	34
Table 5 Data Jumlah Santri TPQ Miftahul ‘Ulum.....	34
Table 6 Hasil Implementasi Metode Yanbu’a Membaca dan Menulis Kelas Ibtidaiyah I dan II .....	41
Table 7 Hasil Implementasi Metode Yanbu’a Membaca dan Menulis Kelas Ibtidaiyah III dan IV .....	42
Table 8 Hasil Implementasi Metode Yanbu’a Membaca dan Menulis Kelas Ibtidaiyah V.....	43
Table 9 Hasil Implementasi Metode Yanbu’a Membaca dan Menulis Kelas Ibtidaiyah VI .....	43
Table 10 Hasil Implementasi Metode Yanbu’a Membaca dan Menulis Kelas Tsanawiyah I.....	43
Table 11 Hasil Implementasi Metode Yanbu’a Menghafal Al-Qur’an.....	44
Table 12 Hasil Keseluruhan Implementasi Metode Yanbu’a di TPQ Miftahul ‘Ulum .....	44





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	54
Lampiran 2 Observasi I.....	58
Lampiran 3 Observasi II.....	59
Lampiran 4 Dokumentasi.....	60
Lampiran 5 Dokumentasi Foto Kegiatan.....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	14
Gambar 2 Penulisan Huruf Hijaiyah Tunggal .....	27
Gambar 3 Penulisan Huruf Hijaiyah Bersambung.....	28
Gambar 4 Saat Proses Belajar Mengajar Menggunakan Metode Yanbu'a .....	61
Gambar 5 Penyerahan Surat Penelitian Kepada Pengurus TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo....	62
Gambar 6 Saat Wawancara Pengurus Sekaligus Guru yang Mengajar di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo .....	62
Gambar 7 Wawancara Bersama Santri Sekaligus Belajar Al-Qur'an Bersama Santri .....	63
Gambar 8 Wawancara Bersama Santri Sekaligus Belajar Al-Qur'an Bersama Santri .....	63
Gambar 9 Kegiatan Ziarah Makam Kiyai Bersama Santri TPQ Miftahul 'Ulum .....	64
Gambar 10 Kegiatan Pengajian Hafiah Akhirussaannah Ponpes Miftahul 'Ulum.....	64
Gambar 11 Pembagian Hadiah Kepada Santri yang Berprestasi .....	64
Gambar 12 Surat Penelitian di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo .....	65
Gambar 13 Surat Balasan dari TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo.....	66



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin di dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan pedoman yang ada di dalam Al-Qur'an, yang secara garis besar dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

Table 1 Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Arab		Latin	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es (dengan titiik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Kha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kho	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan Ha
ص	Shod	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhod	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tho	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dhlo	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghoin	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof (tanda Penyingkat)
ي	Ya	Y	Ye

### Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vocal (u) Panjang = û

### Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

أى = î

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai pengertian judul yaitu “**Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, Dan Menghafal Al-Qur’an Di TPQ Miftahul ‘Ulum Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran**”, maka dari itu peneliti akan memberikan penegasan serta penjelasan mengenai istilah-istilah pada judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Fullan, implementasi merupakan proses mempraktekkan suatu ide, program, atau serangkaian kegiatan baru agar orang lain dapat mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Muhammad Joko Susila, implemetasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, ataupun inovasi dalam suatu tindakan, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.<sup>2</sup>

#### 2. Metode Yanbu’a

Metode Yanbu’a merupakan suatu kitab *thoriqoh* (metode) yang digunakan untuk mempelajari membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur’an dengan cepat, mudah, dan benar sesuai dengan hukum tajwid dan makhorijul hurufnya bagi anak-anak maupun orang dewasa.

#### 3. Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur’an

Kemampuan membaca Al-Qur’an merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang untuk membaca ayat-ayat Al-Qur’an yang terdiri dari kumpulan huruf-huruf hijaiyah dan dibaca sesuai dengan kaidah hukum tajwidnya.

Kemampuan menulis Al-Qur’an merupakan suatu kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam kegiatan menulis dan merangkai huruf-huruf hijaiyah menjadi satu kata atau kalimat Al-Qur’an yang sesuai dengan makhorijul huruf.

Kemampuan menghafal Al-Qur’an dapat diartikan suatu kemampuan untuk memelihara atau menjaga Al-Qur’an sebagai wahyu dari Allah melalui proses penyerapan ayat-ayat Al-Qur’an sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur’an ke dalam pikiran agar dapat mengingat dan melafadzkannya kembali tanpa melihat *mushaf* atau tulisannya.

#### 4. TPQ Miftahul ‘Ulum

Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Mifathul ‘Ulum merupakan salah satu dari beberapa TPQ yang ada di Desa Kresno Widodo, TPQ ini berada di dekat Masjid Al-Amnan, TPQ tersebut di dirikan oleh KH. Muhmmad Rodli, dan saat ini dikelola oleh anaknya sendiri yaitu Ustadz M. Mujibrohim dan Ustadzah Aini Masruroh. TPQ ini nantinya akan dijadikan Pondok Pesantren Al-Qur’an yang dimana nantinya para santrinya menghafal Al-Qur’an.

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoretis Dan Praktis*, (Bandung: Interes Media 2014), hlm. 6.

<sup>2</sup> Muhammad Fathurrohman, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam; Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik; Praktik Dan Teoritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189-191.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian dengan judul Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran adalah penelitian tentang pengimplementasian atau penerapan metode Yanbu'a yang diterapkan di TPQ tersebut.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan peneliti memilih judul ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a memberikan kemampuan untuk memahami dan menguasai bacaan, penulisan dan menghafal Al-Qur'an, serta menjadi alat untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada santrinya dalam menguasai dan memahami cara membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan benar serta mengkaji nilai-nilai Al-Qur'an yang diharapkan juga akan ada kecintaan dan kecenderungan atau kebiasaan untuk selalu membaca Al-Qur'an.
2. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat memerlukan metode, agar peserta didik ataupun santri mudah dalam belajar membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk meneliti pengimplementasian metode Yanbu'a di TPQ tersebut.
3. TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran dalam proses pembelajaran baca tulis serta menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a dan metode Iqra, karena metode ini dirasa dapat mempermudah santri untuk belajar membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti mengenai metode yang digunakan di TPQ tersebut yaitu metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
4. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum masih tetap aktif dan diterapkan sampai dengan sekarang dengan jumlah santrinya yang cukup banyak, sehingga rasa ketertarikan penulis atas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a yang diharapkan bisa mencetak para santri yang mampu menulis dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Dirasa masih banyak santri di TPQ Miftahul 'Ulum yang belum mahir dalam membaca, Al-Qur'an sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal-hal yang menyebabkan santri kurang mahir dalam membaca Al-Qur'an serta solusinya agar santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan baca tulis Al-Qur'an saat ini begitu luas dan sangat variatif, namun generasi zaman sekarang tidak hanya anak-anak bahkan remajanya memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama khususnya pengetahuan tentang Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya saja, namun juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia serta hubungan antara manusia dengan alam sekitarnya.

Selain mengetahui tentang Al-Qur'an, umat Islam juga diperintahkan untuk mahir dalam membaca Al-Qur'an serta melafadzkannya dengan fasih dan menggunakan kaidah bacaan ilmu tajwid, selain itu juga diharapkan dapat memahami arti serta kandungan ayatnya agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Sebenarnya mempelajari Al-Qur'an bukan suatu hal yang sulit asal ada kemauan pada dirinya serta adanya usaha dalam mempelajarinya pasti akan mampu untuk membaca serta memahami Al-Qur'an dengan baik. Bahkan Allah sudah

menjamin kemudahan bagi umat-Nya yang mau berusaha mempelajari Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Shad/38: 29

كِتَابًا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَتَذَكَّرَ ۗ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : *Kitab (Al-Qur'an) yang kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran. (QS. Shad/38: 29)*<sup>3</sup>

Al-Qurthubi menjelaskan bahwa bagi orang-orang yang telah dikhususkan Allah dengan hafalan Al-Qur'an, maka hendaknya membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik, menghayati hakikat isinya, memahami kemukjizatannya, dan menjelaskan keistimewaannya. Syekh An-Nawawi Al-Batani dalam kitab tafsirnya menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan agar menjadi pedoman bagi orang-orang yang memahami Al-Qur'an.

Maka dapat dipahami bahwa mempelajari Al-Qur'an tidaklah sesulit itu asalkan ada kemauan dan usaha untuk mempelajari dan memahaminya sedikit demi sedikit. Allah juga menurunkan Al-Qur'an sedikit demi sedikit dengan tujuan agar mudah untuk dipelajari, dipahami serta diamalkan, selain itu di dalam Al-Qur'an terdapat kebaikan serta ilmu yang banyak serta petunjuk bagi umat Islam.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan dalam membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an pada anak-anak, maka perlu adanya kesadaran dari orang tua untuk memberikan bimbingan khusus kepada anaknya agar dapat membaca serta menguasai baca tulis Al-Qur'an. Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an akan berpengaruh dalam pengamalan ajaran Islam yang dianutnya. Untuk itu diperlukan kerja sama antara orang tua dengan guru mengaji untuk memberikan pengajaran mengenai baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak maupun santri di TPQ.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi dasar bagi santri untuk memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan pendidikan Islam, yaitu manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta terbentuknya generasi Qur'ani. Jika pendidikan Al-Qur'an terus dikembangkan secara berkelanjutan, maka nilai-nilai Al-Qur'an juga akan membumi di masyarakat.<sup>4</sup>

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu upaya seseorang dalam meningkatkan pengalaman nilai-nilai ajaran agama untuk mewujudkan kualitas keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an itu sendiri bertujuan untuk memberikan dorongan, bimbingan motivasi, kemampuan, pemahaman, serta penghayatan terhadap isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an itu sendiri sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai manifestasi keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Selain Q.S. Shad di atas, di dalam Al-Qur'an juga terdapat banyak ayat yang menganjurkan umat Islam untuk membaca Al-Qur'an dengan imbalan pahala yang luar biasa. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Fatir/35: 29

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورًا

Artinya : *Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan mendirikan Shalat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya*

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an 2012), hlm. 455

<sup>4</sup> Said Agil, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2004), hlm. 13.

*dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan merugi. (QS. Fatir/35: 29)*<sup>5</sup>

Ibnu Katsir dalam kitabnya Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim atau yang biasanya disebut dengan Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat tersebut memberikan kabar kepada hamba-Nya yang beriman, yang senantiasa selalu membaca kitab-Nya, mengimaninya, dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya, kemudian hamba menegakkan shalat, menafkahkan sebagian harta yang telah diberikan oleh Allah.

Sehingga dapat dipahami bahwa ayat tersebut memberikan pemahaman kepada umat Islam bahwa dalam membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid akan mendapatkan kebaikan di dunia maupun di akhirat kelak.

Oleh karena itu, untuk mempermudah anak-anak dalam mempelajari serta memahami bacaan Al-Qur'an, guru harus pandai dan kreatif dalam menggunakan metode serta strategi yang tepat. Banyak strategi serta metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, tapi hanya sedikit yang mampu dikuasai serta diterapkan pada anak. Pada perkembangan zaman serta kemajuan dalam bidang pendidikan, serta adanya tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an, sehingga memunculkan strategi serta metode yang praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Umat Islam memiliki tanggung jawab dalam melestarikan eksistensi Al-Qur'an. Langkah awal dalam mencapai hal tersebut yaitu umat Islam harus mampu membaca serta menulis huruf-huruf Al-Qur'an atau huruf hijaiyah. Karena kemampuan membaca dan menulis merupakan tangga untuk mencapai ilmu yang nantinya akan membawanya ke jenjang yang lebih baik

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an sehingga Rasulullah SAW menganjurkan belajar Al-Qur'an sejak dini karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat besar dan kuat. Anak akan sangat peka terhadap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran yang diberikan. Tapi masalahnya Al-Qur'an itu berbahasa Arab, tidak semua umat Islam di Indonesia menguasai bahasa Arab. Jadi untuk bisa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu harusnya bisa membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Dari beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan di Indonesia, yang lebih banyak digunakan dan cenderung digunakan oleh masyarakat dalam pembelajaran Al-Qur'an, baik di pesantren, majlis ta'lim, TPA/TPQ, maupun masjid adalah metode Yanbu'a karena metode tersebut dianggap metode tertua dan paling efektif, serta banyak yang sudah mengenalnya walaupun dalam proses pembelajaran dan waktunya cukup lama.

Munculnya Yanbu'a ini merupakan saran dan dorongan dari para alumni Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an, agar selalu menjalin silaturahmi dengan pondok disamping itu juga saran dari masyarakat luas juga dari Ma'arif dan Lembaga Pendidikan Islam khususnya dari cabang Kudus dan Jepara meskipun dari pondok menolak, karena menganggap metode itu sudah ada, tetapi karena desakan yang terus menerus dan mereka memang merasa perlu, terutama untuk menjalin silaturahmi antara alumni dan pondok pesantren serta menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan bertawakal dan memohon pertolongan dari Allah SWT kitab Yanbu'a disusun yang meliputi thoriqoh membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an.

Penulis tertarik dengan metode Yanbu'a dari banyaknya metode membaca Al-Qur'an, metode Yanbu'a merupakan metode yang realistis, yaitu praktis dan mudah. Meskipun metode Yanbu'a tidak menjajikan hasil yang paling baik, namun Yanbu'a menjanjikan hasil yang lebih baik. Nilai lebih yang dimiliki metode Yanbu'a dapat dibuktikan dari banyaknya Lembaga-

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 437

lembaga pengajian Al-Qur'an baik formal maupun non-formal yang sudah menggunakannya, bahkan sudah menyebar di beberapa daerah di Indonesia.

Metode Yanbu'a merupakan metode belajar membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun secara sistematis yang terdiri dari jilid pemula dan 7 jilid lainnya, cara membacanya langsung, tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tanpa terputus disesuaikan dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwidnya.<sup>6</sup>

Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya di TPQ sangat membantu santri dan bagi siapapun yang mempelajari baca, tulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan lancar, benar, dan fasih karena materi atau isinya diambil dari kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an.

Oleh karena itu, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum mulai diterapkan pada santrinya, agar santri tidak hanya bisa membacanya dengan asal-asalan akan tetapi dapat membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid. Selain itu juga, santrinya juga dapat menulis dengan baik dan benar serta bisa memahami bahwa Al-Qur'an adalah sumber ilmu pengetahuan yang luar biasa.

TPQ Miftahul 'Ulum yang ada di Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng dapat dipandang sebagai salah satu jawaban dari permasalahan yang terdapat dalam kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak terutama pada santri. Masih banyak sebagian orang tua yang tidak mengharuskan anak untuk belajar dalam pendidikan non formal, selain belajar pendidikan formal saja orang tua perlu mendorong anaknya untuk belajar pendidikan non-formal agar anak dapat mengenal ilmu agama dengan baik.

TPQ Miftahul 'Ulum juga merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran pada anak yang ingin mempelajari serta memahami cara membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang telah diterapkan. Metode pembelajaran dalam Al-Qur'an oleh guru dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi serta program tindak lanjut apabila santrinya masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Pembelajaran seperti ini biasanya masih bersifat klasikal, guru hanya menggunakan metode ceramah, seperti guru menjelaskan materi mengenai makhorijul huruf, tajwid, tanda waqaf, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo merupakan salah satu Lembaga yang melaksanakan program pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an pada kenyataannya pembelajaran di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo tidak hanya cenderung pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an akan tetapi diselingi dengan pembelajaran fiqh ibadah dan lain sebagainya. Berdasarkan pra-penelitian dengan melalui wawancara yang penulis lakukan di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo, hasil wawancara menurut Ustadz M. Mujibrohim membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an, TPQ Miftahul 'Ulum sendiri melakukan program membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan bimbingan guru ngaji TPQ.

Hal ini dikarenakan problem yang ada pada diri individu yang kurang semangat yang ada pada diri santrinya dan keinginan yang lemah, sulit, tidak sabar, dan terkadang malas, serta putus asa. Selanjutnya problem dari luar individu tau lingkungan yang kurang perhatian khususnya dari orang tua dari para santrinya, ketika berada dirumah orang tua kurang membantu anak dalam membagi waktunya bahkan ada yang membiarkannya bermain gadget sepanjang hari sepulang sekolah sampai lupa waktu, untuk itulah pada saat santri masuk kelas mengaji baca tulis Al-Qur'an kurang. Maka dari itu guru perlu melakukan bimbingan serta berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>6</sup> Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Alquran YANBU'A*, Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2009, hlm. 462



Semua santri di TPQ tersebut diwajibkan untuk bisa membaca serta menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, akan tetapi untuk menghafal ditekankan untuk santri yang ingin mengikuti kelas hafalan ataupun kelas tahfidz yang di jadwalkan pada setiap malam kecuali malam jum'at. Tidak banyak santri yang ikut kelas tahfidz, hanya beberapa santri saja, atau kurang lebih empat orang santri, yang dimana bagi santri yang mengikuti kelas tahfidz diwajibkan untuk menginap ataupun menetap di asrama yang telah disediakan pihak TPQ tersebut.

Dari hasil wawancara Pra-Penelitian dengan Ustadzah Umi Aini Masruroh TPQ ini memiliki keunggulan tersendiri di antara TPQ lain, yaitu santrinya sudah ada kurang lebih empat orang yang hafal Al-Qur'an, yaitu<sup>7</sup>

Ayu Nuz Azizah merupakan salah satu santri yang sudah hafal 15 Juz yang dimana Ayu menetap dan tinggal di asrama serta mengikuti kegiatan tahfidz ini kurang lebih 2 tahun. Sebagai masyarakat awam yang bukan lulusan dari Pondok Pesantren, Ayu sudah cukup baik dalam menghafal Al-Qur'an nya serta paling banyak hafalannya di antara keempat santri yang ikut tahfidz tersebut.

Selain Ayu, ada juga Nayna Prasasti W, Nayna ini santri paling muda yang ikut kelas tahfidz diantara keempat santri tersebut, akan tetapi hafalan Nayna juga sudah banyak yaitu 10 Juz dalam kurun waktu 2 tahun. Sama halnya dengan Ayu, Nayna juga masyarakat awam yang bukan lulusan dari Pondok Pesantren, dan Nayna ini masih bersekolah di MTs dan saat ini masih kelas VIII.

Untuk dua santri lainnya yang ikut kelas tahfidz yaitu, Zahra Aulia R dan Nia Febriani. Zahra sendiri sudah hafal kurang lebih 7 juz dalam kurun waktu yang sama yaitu 2 tahun, sedangkan Nia hafal 5 juz dalam waktu 2 tahun juga. Keduanya juga bukan lulusan dari Pondok Pesantren yang dimana Zahra masih menempuh Pendidikan di MTs dan saat ini masih kelas IX, serta Nia juga masih menempuh pendidikan di SMA dan masih kelas 10.

Keempat santri tersebut mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an di TPQ tersebut, dan keempatnya menetap di asrama yang telah disediakan dengan tujuan selain menghafal Al-Qur'an akan tetapi juga mengabdikan untuk pengurus TPQ tersebut.

Data tersebut penulis peroleh tidak hanya saat melakukan wawancara akan tetapi juga diperoleh dari hasil observasi dimana pada saat Pengajian Akbar dalam Rangka Hafalah Akhirussannah pada tanggal 10 Maret 2023, yang dimana pada acara tersebut santri yang berprestasi diberikan apresiasi oleh pihak TPQ ataupun pihak Pondok tersebut. Salah satunya yaitu keempat santri yang ikut tahfidz tersebut. Serta ada juga apresiasi yang diberikan kepada santri yang sudah khatam membaca Al-Qur'an 30 juz. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai penyemangat bagi santri lain agar lebih semangat dalam belajar Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an diperlukan metode yang efektif TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo menggunakan metode Yanbu'a dengan tujuan memberikan kemudahan bagi santrinya untuk dapat belajar membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, mudah, serta menyenangkan. Metode Yanbu'a merupakan metode yang jarang kita jumpai, tetapi di TPQ Miftahul 'Ulum sudah menggunakan metode Yanbu'a, dan biasanya metode ini digunakan di Pondok Pesantren, mungkin hal inilah yang menjadikan alasan mengapa saat ini TPQ tersebut akan mendirikan Pondok Pesantren. Membaca, dan menulis Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh santri di TPQ tersebut, hal ini dimaksudkan agar program-program unggulan lainnya dapat dikuasai dan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh pihak pengelola TPQ dapat terpenuhi. Program unggulan

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Aini Masruroh, Pengurus TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo, tanggal 09 Mei 2023

tersebut meliputi Istighosah, Tahfidz Al-Qur'an dan pelajaran lainnya dapat dikuasai oleh santrinya tanpa terkendala dengan bacaan huruf-huruf hijaiyah yang belum dipahaminya.

Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dimana penulis memilih TPQ Miftahul 'Ulum karena TPQ ini merupakan salah satu TPQ dari beberapa TPQ yang ada di Desa Kresno Widodo yang mengadakan pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an tidak hanya itu di TPQ Miftahul 'Ulum juga terdapat pembelajaran lain nya yaitu seperti fiqh ibadah, ilmu tajwid, dan lain sebagainya. Dimana pembelajaran ini dilakukan dalam dua waktu yaitu ba'da ashar sampai dengan menjelang Maghrib untuk kelas Ibtidaiyah I-Ibtidaiyah IV dan ba'da Maghrib sampai dengan selesai untuk kelas Ibtidaiyah V-Tsanawiyah I, pembagian kelas tersebut berdasarkan kemampuan dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an santrinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka menurut penulis sangat penting dilakukan penelitian yang berkaitan dengan "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran".

#### **D. Fokus dan Sub-Fokus Masalah**

##### **1. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini yaitu mengenai kajian tentang implementasi metode Yanbu'a di TPQ Miftahul 'Ulum yang mencakup kemahiran dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum tajwidnya.

##### **2. Sub-Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis membatasi sub-fokus masalah, agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan jelas dan terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, sehingga sub-masalah terfokus pada kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an serta kendala ataupun faktor yang mendukung dan menghambat dalam pengimplementasian metode Yanbu'a di TPQ Miftahul 'Ulum.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan serta mengetahui pengimplementasian metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo.
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang mendukung serta menghambat pengimplementasian metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo.

#### **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, fokus dan sub-fokus masalah yang sudah dijelaskan di atas, permasalahan yang peneliti kaji yaitu :

1. Bagaimanakah implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo?

2. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam mengimplementasikan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo?

### G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu dilihat dari sudut pandang secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis  
Manfaat penelitian ini yaitu dapat menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan guru dan santrinya dalam membiasakan membaca serta menulis dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum.
2. Secara Praktis  
Manfaat penelitian ini secara langsung kepada guru dan santri-santrinya seperti:
  - a. Memberikan informasi mengenai pengimplementasian metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo
  - b. Memberikan informasi mengenai kendala yang mungkin terjadi pada pengimplementasian metode Yanbu'a di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo.

### H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu dengan judul "Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an Di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran" sebenarnya sudah ada penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Maka dari itu, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah seperti tesis, skripsi dan jurnal yang relevan dengan tema penelitian, yaitu strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi

<b>Nama</b>	Irwansah (UIN Raden Intan Lampung)
<b>Judul</b>	Implementasi Metode Yanbu'a pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Darussa'adah kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. <sup>8</sup>
<b>Perbedaan dan Persamaan</b>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada skripsi tersebut hanya membahas mengenai kemampuan atau kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu tidak hanya kefasihan dalam membaca Al-Qur'an akan tetapi juga dari segi penulisan serta menghafal Al-Qur'an.</p> <p>Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama terfokus pada metode yang digunakan yaitu metode Yanbu'a serta membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.</p>

<sup>8</sup> Irwansah, 'Implementasi Metode Yanbu'a Pada Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Santri Di Pondok-Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus' (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

## Kedua, Skripsi

<b>Nama</b>	Wahyu Putra Ardiansyah (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)
<b>Judul</b>	Impelmentasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baiturrahman Merjosari Lowokwaru Malang. <sup>9</sup>
<b>Perbedaan dan Persamaan</b>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan pemahaman terhadap hukum tajwid dalam Al-Qur'an. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada skripsi tersebut hanya membahas mengenai pemahaman terhadap hukum tajwid dalam Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu tidak hanya paham akan hukum tajwid dalam Al-Qur'an akan tetapi mampu menulis Al-Qur'an yang baik sesuai dengan makhorijul hurufnya serta menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.</p> <p>Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama terfokus pada metode yang digunakan yaitu metode Yanbu'a serta membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.</p>

## Ketiga, Jurnal

<b>Nama</b>	Ahmad Fatah, Muchammad Hidaytullah (Institut Agama Islam Negeri Kudus)
<b>Judul</b>	Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. <sup>10</sup>
<b>Perbedaan dan Persamaan</b>	<p>Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada jurnal tersebut membahas Pengimplementasian metode Yanbu'a yaitu kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu tidak hanya kefasihan dalam membaca Al-Qur'an akan tetapi juga dari segi penulisan serta menghafal Al-Qur'an.</p> <p>Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama terfokus pada metode Yanbu'a serta membahas mengenai faktor yang mendukung serta menghambat penerapan metode Yanbu'a.</p>

<sup>9</sup> Wahyu Putra Ardiansyah, 'Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Merjosari Lowokwaru Malang' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).

<sup>10</sup> Ahmad Fatah dan Muchammad Hidayatullah, 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus', 2021.

## Keempat, Jurnal

<b>Nama</b>	Siti Lailatul Fitriyah, Nur Aisyah (Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo)
<b>Judul</b>	Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik TPQ Azhar Prenduan Kepanjen Jember. <sup>11</sup>
<b>Perbedaan dan Persamaan</b>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada jurnal tersebut hanya membahas mengenai kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu tidak hanya kefasihan dalam membaca Al-Qur'an akan tetapi juga dari segi penulisan serta menghafal Al-Qur'an.</p> <p>Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama terfokus pada metode yang digunakan yaitu metode Yanbu'a serta membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.</p>

## Kelima, Jurnal

<b>Nama</b>	Mohammad Rofiq (UIN Walisongo Semarang), Muhammad Abdul Basyid (IAIN Kudus)
<b>Judul</b>	Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. <sup>12</sup>
<b>Perbedaan dan Persamaan</b>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada jurnal tersebut hanya membahas mengenai hasil belajar dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu tidak hanya kefasihan dalam membaca Al-Qur'an akan tetapi juga dari segi penulisan serta menghafal Al-Qur'an.</p> <p>Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama terfokus pada metode yang digunakan yaitu metode Yanbu'a serta membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.</p>

## I. Metodologi Penelitian

Pendekatan riset kualitatif digunakan pada penelitian ini yang dimana penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu objeknya mengenai suatu gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga biasanya disebut dengan penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif

<sup>11</sup> Siti Lailatul Fitriyah dan Nur Aisyah, 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember', *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4.1 (2021), 22–41.

<sup>12</sup> Mohammad Rofiq dan Muhammad Abdul Basyid, 'Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020', *QUALITY*, 8.2 (2020), 207–18.

kualitatif<sup>13</sup>. Pada jenis penelitian ini, penulis berperan menjadi instrument utama, yang dimana sumber data dipilih dengan sengaja yaitu dengan cara “*Snowball*”, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tringulasi (gabungan), serta analisis data induktif/kualitatif yang dipakai.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang menggunakan metode pengumpulan datanya adalah metode utama. Pada hal ini yaitu dilaksanakan usaha agar memperoleh data dengan melaksanakan sesi tanya jawab (wawancara).

## 1. Sumber Data

Kumpulan bahan yang bisa dipakai jadi informasi angka, fakta, dll disebut sumber data. yang mesti ditahapan sebelum informasi yang berguna terkait suatu peristiwa atau keadaan bisa diperoleh.

Ada dua jenis sumber data yang dipakai pada riset ini:

### a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau pihak pertama. Jenis data ini dikumpulkan oleh penulis secara langsung, kemudian nantinya diolah, dianalisis, dan dibuat kesimpulan. Data primer merupakan informasi atau data yang penulis kumpulkan sendiri agar menjawab pertanyaan yang sedang dipelajari.

- 1) Pengurus Pondok Pesantren sekaligus TPQ Miftahul ‘Ulum
- 2) Guru yang mengajar di TPQ Miftahul ‘Ulum
- 3) Santri TPQ Miftahul ‘Ulum

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu sumber data dalam sebuah penelitian yang diperoleh oleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara seperti arsip catatan ataupun arsip dokumen. Hal tersebut berarti bahwa penulis berperan sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung. Data sekunder ini berfungsi menjadi data pendukung. Jadi informasi ini bersumber dari buku, jurnal, atau hasil riset yang sebelumnya sudah dipelajari oleh pengkaji lain. Misalnya dengan dokumen atau orang lain. Segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini, termasuk buku, artikel di surat kabar, majalah, tabloid, situs web, blog, dan internet, dianggap jadi sumber data sekunder.

## 2. Subjek dan Objek

### a. Subyek Penelitian

Individu dan kelompok yang menjadi sasaran pada kaitannya dengan kasus yang diteliti dan tema penelitian disebut jadi subyek penelitian. Pengkaji mewawancarai sebagian orang yang terkait dengan tema penelitian di TPQ Miftahul ‘Ulum Desa Kresno Widodo, yaitu pengurus, guru serta murid di TPQ Miftahul ‘Ulum.

### b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu peristiwa yang jadi tema penelitian. Adapun pokok bahasan penelitiannya yaitu pengaplikasian Metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur’an di TPQ Miftahul ‘Ulum Desa Kresno Widodo.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka cipta, 2013), hlm. 121.

Metode observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui suatu pengamatan langsung, dan disertai dengan catatan tentang situasi ataupun perilaku objek yang terkait.<sup>14</sup>

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, metode observasi merupakan suatu metode yang prosesnya secara kompleks, serta suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan peneliti sebagai penentuan awal dalam mengetahui pengimplementasian metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an serta memperoleh data mengenai gambaran umum TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran hal-hal yang mencakup lainnya.

#### **b. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu teknik atau cara pengumpulan data yaitu dengan menggunakan data berupa buku, catatan atau dokumen seperti yang dijelaskan oleh Sanapiah Faesal yaitu sebagai berikut: metode dokumentasi/dokumenter, yang dimana sumber informasinya berupa bahan-bahan yang tertulis atau dicatat manual oleh peneliti. Pada metode ini peneliti hanya perlu mentransfer bahan tertulis yang bersangkutan pada lembar yang telah disiapkan oleh peneliti dengan baik.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Abdurrahman Fatoni dokumentasi merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan mempelajari serta mencatat mengenai data pribadi responden yang diteliti.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data-data yang sifatnya dokumentatif yang meliputi langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Persiapan guru mengaji dalam melakukan penerapan atau pengimplementasian metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran baca tulis, serta menghafal Al-Qur'an,
- 2) Metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, selain dari metode Yanbu'a.

#### **c. Metode Wawancara**

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yaitu melalui proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan, yaitu artinya pertanyaan muncul dari pihak yang mewawancarai ataupun pihak peneliti dan jawabannya diberikan langsung oleh orang yang diwawancarai atau subjek dan objek dari penelitian tersebut.<sup>18</sup>

Ada tiga kategori metode pengumpulan data wawancara, yaitu:

- 1) Wawancara Terstruktur, jika pengkaji diketahui dengan pasti informasi apa yang akan dikumpulkan, mereka akan memakai wawancara terstruktur agar mengumpulkan data. agar melaksanakan wawancara ini, pengkaji akan menyiapkan alternatif pertanyaan tertulis dan menyiapkan tanggapan.
- 2) Wawancara Semi-Terstruktur, jenis wawancara ini termasuk pada kategori pada departemen dan pelaksanaannya lebih terbuka daripada wawancara terstruktur. Pihak-pihak yang diundang wawancara dimintai pemikiran dan pendapatnya agar

104. <sup>14</sup> Abdurrahman Fathoni, 'Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi', (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

<sup>15</sup> Prof Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011.

<sup>16</sup> Sanapiah Faisal, *Dasar Dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 42-43.

<sup>17</sup> Ibid. hlm.112

<sup>18</sup> Ibid. hlm. 105

bisa mengungkap permasalahan dengan lebih terbuka pada jenis wawancara ini. Pengkaji mesti hati-hati mendengarkan selama wawancara ini dan merekam hasilnya.

- 3) Wawancara Tidak Terstruktur (Unstructured Interview) Ini ialah wawancara bebas dimana pengkaji tidak memakai pedoman wawancara yang sudah disusun dengan lengkap dan sistematis agar mengumpulkan data wawancara. Pertemuan ini pada banyak kasus dipakai pada eksplorasi mendasar atau agar pemeriksaan dari atas ke bawah terkait masalah yang diteliti.

Metode ini digunakan peneliti untuk mencari informasi yang berhubungan dengan pengimplementasian metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran kepada pihak-pihak yang perlu di wawancarai seperti guru atau ustadz yang mengajar mengaji, kepala yayasan dan pihak lainnya yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum untuk memperoleh data tambahan yang peneliti butuhkan.

#### 4. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi merupakan Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan untuk meningkatkan tingkat derajat kepercayaan, serta akurat sebuah data penelitian. Triangulasi dalam pengujian dan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terhadap triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data dan waktu.

- a. Triangulasi Sumber

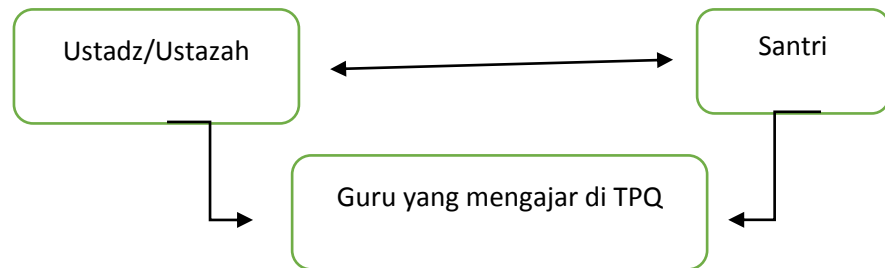
Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

- b. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di sore hari saat narasumber tidak ada kegiatan lagi, sebab di pagi para narasumber disibukkan dengan kegiatan lain. Sehingga tidak mengganggu kegiatan dari narasumber tersebut maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

- 1) Teknik yang sering digunakan peneliti dalam pengujian keabsahan data seperti Teknik triangulasi yang merupakan Teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek dan membandingkan data yang telah ada. Keabsahan data yang diperoleh dengan penelitian membandingkan hasil dari wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan dengan hasil dari observasi yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data penelitian mengambil dari beberapa sumber dan dari beberapa sudut pandang mengenai judul yang diteliti. Beberapa sumber tersebut adalah Ustadz Mujib Rohim, Ustadzah Umi Aini Masruroh beberapa guru yang mengajar di TPQ tersebut serta beberapa santri yang mengikuti pembelajaran di TPQ Miftahul 'Ulum. Setelah hasil dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya diminta kesepakatan dengan tiga sumber tersebut.





**Gambar 1**  
Triangulasi Sumber Data (Sugiyono, 2015)

## 5. Teknik Analisis Data

Metode atau teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana yang telah dikutip oleh Muhammad Idrus yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal yang paling utama, yaitu *reduction* (reduksi), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).<sup>19</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, maupun setelah pengumpulan data selesai dalam kasus-kasus tertentu. Pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan. Bila jawaban dari informan dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sehingga memperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung terus menerus sampai dengan selesai.<sup>20</sup> Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Emzir, terdapat tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu diantaranya:<sup>21</sup>

### a. Reduksi Data (Data Reduction)

Kegiatan reduksi data, yaitu data mentah yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan, kemudian dirangkum agar mudah untuk diakses. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan menajamkan, menyeleksi, memfokuskan, dan menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum data-data yang telah terkumpul dari observasi lapangan kemudian dipilih hal-hal yang pokok atau utama yang sesuai dengan fokus penelitiannya. Maka pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengimplementasian metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum.

### b. Penyajian Data (Display Data)

Menurut Miles dan Huberman penyajian data (*display data*) merupakan metode yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data dapat membantu untuk memahami sesuatu yang berlangsung terjadi dan kemudian membuat data analisis lebih lanjut lagi berdasarkan pemahaman data yang telah disajikan. Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan yang diteliti maka data akan disajikan dalam bentuk tabel. Dengan adanya penyajian data seperti itu, diharapkan informasi dapat tersusun dengan baik dan benar ke dalam bentuk yang mudah dipahami untuk menarik suatu kesimpulan.

<sup>19</sup> Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 147.

<sup>20</sup> Ibid. hlm.246

<sup>21</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 129-130.

Menurut peneliti, dalam penelitian ini penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah tahap reduksi data, yaitu memudahkan peneliti untuk memahami tentang apa saja yang terjadi di lapangan yaitu tentang pengimplementasian metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

**c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)**

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam metode analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Kesimpulan awal yang dinyatakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat untuk mendukung tahapan pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan dikemukakan di atas, sudah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat melakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diajukan adalah kesimpulan yang kredibel.

**J. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan pada karya ilmiah ini, penulis mengatur secara sistematis dengan tujuan untuk menghindari kerancuan pada pembahasan, maka dari itu penulis membuat sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Landasan Teori**, bab ini mengemukakan teori pembelajaran, Penerapan, metode tutor sebaya, motivasi belajar peserta didik, hasil penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar.

**BAB III Deskripsi Objek**, berisi tentang gambaran umum objek TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo dan Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

**BAB IV Analisis Data Penelitian**, berisi tentang analisis data dan pembahasan penelitian.

**BAB V Penutup**, berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan berdasarkan penelitian serta rekomendasi penulis mengenai upaya yang harus ditingkatkan.

**K. Kerangka Pemikiran**

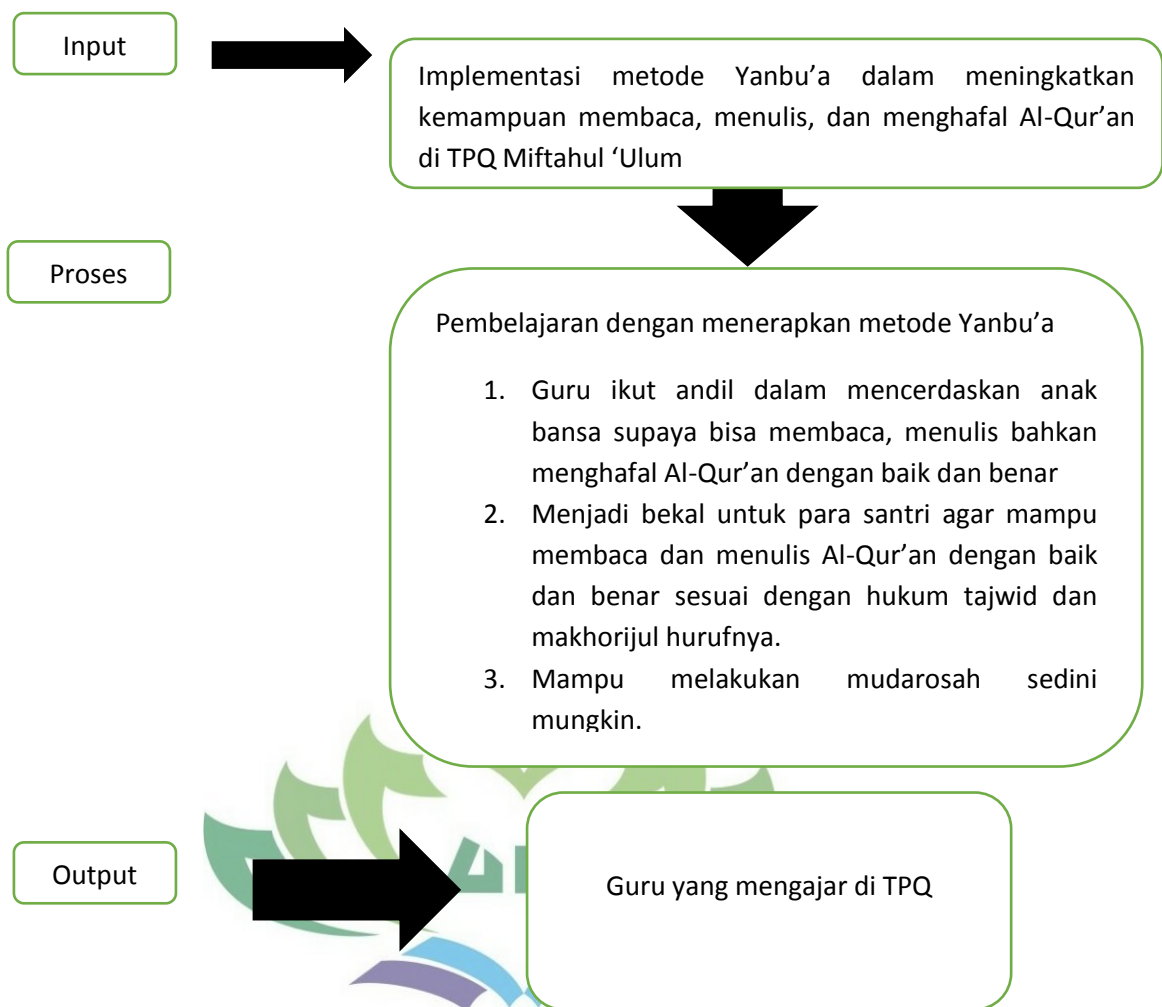
Kerangka pemikiran merupakan narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.

Metode Yanbu'a adalah metode atau thoriqoh untuk mempelajari baca dan menulis, serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah, dan benar bagi anak maupun orang dewasa yang dirancang dengan rosm utsmany menggunakan tanda-tanda baca dan wakof yang ada di dalam Al-Qur'an Utsmany yang dipakai dinegara-negara arab dan Islam.

Tidak dapat dipungkiri pengetahuan kognitif merupakan pengetahuan yang penting dalam proses pembelajaran. Karena tidak jarang pula penugasan akan pengetahuan kognitif dijadikan sebagai salah satu-satunya tolak ukur bagi kemampuan seseorang tentang sesuatu, baik dunia kerja maupun dunia pendidikan.

Akan tetapi, kebanyakan siswa hanya mampu menguasai kemampuan kognitif, tetapi tidak bisa mengaplikasikan atau menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Maka guru menggunakan metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-

Qur'an. Metode Yanbu'a tidak hanya menekankan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kemampuan efektif dan psikomotorik anak. Pada pelaksanaan metode Yanbu'a siswa diminta untuk meningkatkan membaca dan menghafal Al-Qur'an.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, secara umum dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Menghafal Al-Qur'an di TPQ Miftahul 'Ulum Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, yaitu sebagai berikut:

Konsep yang digunakan TPQ Miftahul 'Ulum yaitu menggunakan Metode Yanbu'a, sebelum menggunakan metode tersebut, pihak pengelola TPQ melakukan terlebih dahulu penyusunan pelaksanaan pembelajaran untuk satu tahun kedepan dan melakukan pembagian kelas, jadwal masing-masing kelas, serta guru yang mengajar di setiap kelas. Konsep yang digunakan TPQ Miftahul 'Ulum ini bertujuan untuk menentukan rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan kedepannya.

Sedangkan dalam menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ Miftahul 'Ulum ini dilaksanakan dengan membagi santri menjadi beberapa kelas sesuai dengan tingkat kemampuan dari santri tersebut, apabila santri awal atau masih di bawah umur bisa dimulai dari kelas Ibtidaiyah I jika sudah lancar dalam membaca huruf hijaiyah nantinya akan naik ke Ibtidaiyah II dan seterusnya sampai dengan kelas Tsanawiyah II. Kemudian setiap kelas memiliki pola dan tujuan pembelajaran yang dimana masing-masing sesuai dengan hasil penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disepakati bersama. Selain itu juga, pihak TPQ juga menyelenggarakan program evaluasi yakni evaluasi pembimbing, evaluasi pembelajaran santri, dan evaluasi kedisiplinan santri. Hal tersebut dilakukan agar kedepannya bisa tau bagaimana tingkat kemampuan santrinya melalui evaluasi tersebut, serta guru bisa lebih baik lagi dalam mengajar setelah diadakannya evaluasi tersebut. Selain itu, TPQ juga mengadakan ujian kenaikan kelas dan kemudian hasil dari semua kegiatan belajar mengajar di lampirkan dalam bentuk raport.

Faktor pendukung dalam penerapan Metode Yanbu'a ini, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun dari faktor internal itu sendiri yaitu faktor kecerdasan dan minat dari santri itu sendiri, faktor fisiologis yaitu mencakup semangat dari santri itu sendiri. Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu, faktor social yang mencakup keluarga dan guru, dan faktor non-sosial yang mencakup sarana prasarana. Sesuai dengan hasil penelitian, tujuan Implementasi Yanbu'a ini berhasil sehingga para santri mengalami peningkatan dalam hal membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan baik. Suatu keberhasilan tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang tertera di atas. Akan tetapi, peneliti juga menemukan beberapa faktor penghambat, antara lain kurangnya kedisiplinan santri dalam mengikuti pembelajaran, dan pengelolaan kelas ataupun sarana prasarana.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yaitu Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Menghafal Al-Qur'an, penulis memberikan saran ataupun rekomendasi sebagai berikut:

1. Agar pengurus memberikan sarana dan prasarana yang cukup baik bagi santrinya agar mereka merasa nyaman belajar di TPQ tersebut, yaitu dengan diadakannya biaya bulanan bagi santrinya, sebab selama mengaji di TPQ Miftahul 'Ulum tidak dikenakan biaya

- apapun kecuali hanya bayar ketika membeli kitab yang akan dipelajari. Dengan adanya bayaran bulanan tersebut hasilnya nanti bisa digunakan untuk membangun TPQ yang lebih baik lagi serta untuk membayar tenaga kerja yang mengajar di TPQ tersebut.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru juga memperhatikan santri yang belum fokus terkait penjelasan guru seperti bercanda dan bermain dengan temannya pada kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, hendaknya semua guru juga memberikan motivasi kepada para santri terhadap pentingnya membaca dan memahami Al-Qur'an sehingga kesadaran terhadap diri santri.
  3. Dalam penyediaan sarana prasarana hendaknya untuk lebih dicukupi khususnya yang digunakan dalam proses pembelajaran kelas Ibtidaiyah I dan II yang belum ada papan tulis dan meja. Kemudian selain itu, ruangan yang digunakan pembelajaran setiap kelas hendaknya dibuatkan satu ruangan untuk satu kelasnya agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien.
  4. Dalam evaluasi kedisiplinan santri hendaknya pihak pengurus TPQ memberikan tindakan yang lebih lanjut terhadap santri yang kurang dalam hal kedisiplinan seperti sering membolos saat pembelajaran.
  5. Dalam hal hasil belajar santri ketika selesai melaksanakan ujian kenaikan kelas hendaknya dibutkannya rapor yang nantinya bisa dilihat oleh wali santri, agar wali santri bisa tau perkembangan anaknya ketika mengikuti pembelajaran di TPQ tersebut.
  6. Dalam setiap pembelajaran, perlu adanya pendekatan, metode ataupun strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat santrinya. Agar santrinya tidak mudah bosan dengan adanya pembelajaran yang dilakukan setiap harinya, hendaknya telah dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran.
  7. Kepada santri jangan berhenti untuk selalu belajar Al-Qur'an untuk bekal dirinya di dunia dan diakhirat, jangan malu untuk belajar walaupun belum bisa sepenuhnya, fokus dan tidak bermain-main saat mengikuti pembelajaran, agar ilmu yang didapatkan kelak bermanfaat baik di dunia ataupun akhirat.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agil, Said, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2004)
- Ardiansyah, Wahyu Putra, *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Merjosari Lowokwaru Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arwani, M Ulinnuha, Ulil Albab Arwani, dan M Manshur Maskan. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbuul Qur'an, 2004.
- Arwani, Muhammad Ulinnuha, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Alquran YANBU'A*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2009.
- Departemen Agama, RI. *Metode-Metode Mengajar Al-Qur'an Di Sekolah-Sekolah Umum*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995.
- Emzir, Metodologi, and M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Faisal, Sanapiah, *Dasar Dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Fatah, Ahmad, dan Muchammad Hidayatullah. *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*, 2021.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fathurrohman, Muhammad, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam; Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik; Praktik Dan Teoritik*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fitriyah, Siti Lailatul, and Nur Aisyah, *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember*. TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 4.1 (2021).
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2020.
- Irwansah. *Implementasi Metode Yanbu'a Pada Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Santri Di Pondok-Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus*. UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Majid, Abdul, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoretis Dan Praktis*. Bandung: Interes Media, 2014.
- Muhammad, Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Mulyatiningsih, Endang, dan Apri Nuryanto. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta, 2014.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Purwanto, M Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan Kelima, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- Qodratillah, Meity Taqdir, Ganjar Harimansyah, Menuk Hardaniwati, Cormentya Sitanggang, Hari Sulastri, Adi Budiwiyanto, and others, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2011.
- Rif'aturrofiqoh, Gustin. *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Rofiq, Mohammad, dan Muhammad Abdul Basyid. *Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*. QUALITY, 8.2 (2020).
- Rohman, Fathur. *Mudahnya Menghafal Al-Qur'an*. Sidoarjo: Lembaga, 2009.
- Somadayo, Samsu. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, XXVIII
- Sugiyono, Prof, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2011.
- Velika, Maulidyana, Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Muftadi'in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo. UIN Khas Jember, 2022.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Banguntapan: Jogjakarta, 2014.
- Zaini, Moh, and Moh Rais Hat. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Dan Tempat Keluarnya Huruf*. Jakarta: Darul Ulum Press, 2003.

